

BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kandungan limbah cair ditinjau dari parameter :

1. BOD bahwa limbah cair yang dihasilkan oleh kedua industri tahu yang berada di Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo tepatnya di Kelurahan Heledulaa (Industri I) yaitu 2326,40 mg/L dan di Kelurahan Ipilo (Industri II) yaitu 2794,40 mg/L, tidak memenuhi standar baku mutu air limbah berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 15 Tahun 2008 baku mutu untuk nilai BOD adalah 150 mg/L.
2. COD, bahwa limbah yang dihasilkan oleh kedua Industri Tahu yang berada di Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo tepatnya di Kelurahan Heledulaa (Indusrti I) yaitu 5133,2 mg/L dan Kelurahan Ipilo yaitu 5726,65 mg/L, (Industri II) tidak memenuhi standar baku mutu air limbah berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 15 Tahun 2008 baku mutu untuk nilai COD adalah 300 mg/L.
3. pH, bahwa limbah yang dihasilkan oleh kedua Industri Tahu yang berada di Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo tepatnya di Kelurahan Heledulaa (Indusrti I) yaitu 4,52 dan Kelurahan Ipilo (Industri II) yaitu 4,45 tidak memenuhi standar baku mutu air limbah berdasarkan Peraturan Menteri Negara

Lingkungan Hidup Nomor 15 Tahun 2008 baku mutu untuk nilai pH adalah 6,0 – 9,0.

5.2 SARAN

1. Untuk Pemerintah

Pemerintah harus memaksimalkan pengawasan terhadap beberapa industri kecil maupun industri yang berskala besar, di samping itu juga pemerintah harus memberikan pengetahuan atau sosialisasi kepada pelaku industri agar para pelaku industri lebih mengetahui tentang bahaya atau dampak limbah cair yang tidak diolah terlebih dahulu apabila dibuang ke lingkungan akan berakibat fatal bagi lingkungan dan juga dapat mengganggu kesehatan masyarakat sekitar.

2. Untuk Pihak Industri Tahu

Para pelaku industri tahu seharusnya mengolah limbah terlebih dahulu sebelum dibuang ke badan air atau sungai atau pengadaan instalasi pengolahan air limbah walaupun dengan cara yang sederhana.

3. Untuk Masyarakat

Masyarakat harus lebih menyadari dampak yang ditimbulkan oleh industri yang berada disekitar mereka dan masyarakat diharapkan dapat bekerja sama dengan pemerintah dalam menangani masalah kesehatan.